

ABSTRAK

Menurut data BPSI tahun 2003, diperhitungkan orang-orang Indonesia yang berumur lebih dari 20 tahun sekitar 133 juta jiwa, memiliki prevalensi diabetes melitus sekitar 14,7% di perkotaan dan 7,2% di pedesaan. Diabetes adalah metabolisme karbohidrat yang tidak normal, yang ditandai dengan hiperglikemia akibat sekresi insulin yang tidak mencukupi. Obesitas adalah kelainan kronis yang penyebabnya banyak faktor dan disebut juga kelainan radang kronis yang ditandai dengan bertambahnya kadar lemak tubuh. Menurut perhitungan organisasi kesehatan dunia obesitas meningkat banyak jumlah penderitanya di seluruh kawasan dunia diperhitungkan sebanyak diatas 2 kali lipat sejak tahun 1980. Untuk mengetahui apakah ekstrak etanol kulit salak efektif dalam menurunkan BB dan KGD dari tikus putih. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental labor dengan teknik in vivo, dengan metode desain yang ditentukan adalah *True Experimental Pre-Test and Post-Test control Group Design*. Uji kruskal walis memberikan hasil adanya efek yang berpengaruh signifikan $p < 0,05$ antara EEKS terhadap penurunan KGD tikus, sedangkan untuk BB didapatkan hasil yang kurang signifikan. Dosis EEKS yang berpengaruh paling besar dalam menurunkan nilai KGD tikus adalah dosis 600 mg/kgBB.

Kata Kunci: Ekstrak etanol, kulit salak, tikus putih, berat badan, gula darah

ABSTRACT

According to BPSI data in 2003, it is calculated that Indonesian people aged more than 20 years are around 133 million people, have a prevalence of diabetes mellitus around 14.7 percent in urban areas and 7.2 percent in rural areas. Diabetes is an abnormal carbohydrate metabolism, which is characterized by hyperglycemia due to insufficient insulin secretion. Obesity is a chronic disorder that causes many factors and is also called a chronic inflammatory disorder characterized by increased levels of body fat. According to the calculations of the World Health Organization, obesity has increased by a large number of sufferers in all regions of the world, calculated to be more than 2 times since 1980. To find out whether the ethanol extract of salak bark is effective in reducing body weight and KGD of white rats. This study uses an experimental laboratory method with in vivo techniques, with the design method determined is True Experimental Pre-Test and Post-Test control Group Design. The Kruskal Wallis test showed that there was an effect that had a significant effect on $p < 0.05$ between EEKS on reducing KGD rats, while for BB the results were less significant. The dose of EEKS that had the greatest effect on reducing the KGD value of rats was a dose of 600 mg/kgBW.

Keywords: Ethanol extract, bark, white rats, body weight, blood sugar